

## **Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa dan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Inggris**

**Anita Hafman**  
STIT Fatahillah  
anitahafman@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan tata bahasa dan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris, pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris, dan pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, sampel penelitian berjumlah 60 orang yang dipilih secara random dari siswa kelas X SMK Al Farabi, SMK Fatahillah dan SMK al hadiid 2 Kabupaten Bogor. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk tes. Analisis data dengan metode statistik deskriptif, koefisien korelasi ganda biserial, koefisien determinasi, analisis regresi. Uji statistik digunakan uji t dan uji f dengan bantuan program SPSS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa dan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 41,283. Secara bersama-sama penguasaan tata bahasa dan kosakata memberi kontribusi sebesar 59,2 % terhadap variabel kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan thitung = 6,379. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan thitung = 4,762. Variabel penguasaan tata bahasa memberikan kontribusi sebesar 36 % dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor.

### **Informasi Artikel**

*Naskah Diterima:*  
19 Februari

*Naskah Direvisi*  
4 Maret 2022

*Naskah Diterbitkan:*  
Maret 2022

## A. PENDAHULUAN

Manusia tidak dapat lepas dari bahasa. Terbukti dari penggunaannya untuk percakapan sehari-hari, tentu ada peran bahasa yang membuat satu sama lain dapat berkomunikasi, saling menyampaikan maksud. Menurut Keraf (1997) bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial.

Bahasa termasuk Bahasa Inggris, meliputi empat keterampilan utama, yaitu Listening, Speaking, Reading, dan Writing. Dalam kesempatan ini, penulis memfokuskan penelitian pada Writing. Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Dalam pengertian yang lain, menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian, dapat kita tegaskan bahwa pengertian menulis adalah kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.

Keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Menulis yang baik tidak terjadi secara kebetulan atau secara otomatis. Untuk itu, Keterampilan menulis ini harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Keseringan dan keteraturan dalam latihan menulis memberikan peluang agar tulisan siswa

berkualitas lebih baik. Latihan dalam menulis sebaiknya berlangsung dalam konteks aktual dan fungsional agar tugas menulis dapat memberikan manfaat secara nyata dalam kehidupan.

Inggris bukanlah mata pelajaran baru karena sudah diajarkan dari tingkat TK sampai universitas, tetapi sebagian besar siswa belum dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan baik, khususnya berkomunikasi secara tertulis. Hal ini dikarenakan mereka tidak terbiasa menulis dan merasa kesulitan untuk menuangkan ide-idenya ke dalam beberapa kalimat dalam suatu paragraf. Kalimat yang satu dengan yang lainnya tidak ada hubungannya, paragraf yang satu dengan yang lainnya tidak koheren. Menulis merupakan kegiatan bahasa yang menuntut kemampuan aktivitas berpikir. Oleh karena itu, menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai juga menuntut berbagai aspek terkait yang lain, seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, dan motivasi yang kuat. Keterampilan menulis adalah sebuah aktivitas atau kegiatan pengungkapan ide, gagasan, pengalaman seseorang sejauh mana dapat mempergunakan bahasanya dalam bentuk tulisan sehingga orang dapat memahami tulisan kita baik bahasa maupun gambaran grafis.

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru dan siswanya bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pikiran (Slameto, 2003). Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya. Pada faktor non-sosial mencakup media pembelajaran,

di mana media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Pemilihan media yang akan digunakan sangat berkaitan dengan metode mengajar yang akan digunakan. Kolaborasi yang baik antara metode mengajar dan media pembelajaran akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media pengajaran visual diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami atau mengingat informasi yang diberikan oleh guru, pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa kesegaran dan variasi baru bagi pengalaman belajar siswa sehingga siswa tidak bosan dan tidak bersikap pasif.

Kompetensi menulis dalam pengajaran berbahasa dan sastra adalah tataran yang tersulit (karena memerlukan keterampilan berpikir logis dan bernalar) dari ketiga kompetensi lainnya yaitu mendengarkan, membaca, dan berbicara. Hal ini dikarenakan, sebelum siswa diajarkan kemampuan menulis, terlebih dulu mereka harus menguasai kemampuan kebahasaan lainnya yang bukan sekedar kemampuan bidang pengetahuan berbahasa dan sastra, tetapi lebih kepada kemampuan yang sifatnya praktis. Seperti kemampuan siswa dalam menguasai tata bahasa (grammar). Oleh karena itu, para guru dituntut untuk mengajarkan kompetensi kebahasaan dan kesastraan dengan penyajian yang padu dan mudah diterima siswa. Karena sulitnya, seringkali

Kita jumpai bahwa setelah mempelajari kemampuan menulis, siswa tidak dapat menghasilkan sebuah karya yang benar baik dari segi isi maupun tata bahasanya. Kemampuan yang dimiliki hanyalah teori-teori membuat sebuah tulisan.

Peneliti juga menemukan bahwa nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dari hasil tes formatif dan tes sumatif, khususnya dalam menulis teks deskripsi pada siswa kelas X SMK masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM=75). Perolehan nilai tersebut dikarenakan pembelajaran menulis teks deskripsi kurang mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga berakibat pada rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas X.

Dalam mempelajari suatu bahasa banyak faktor yang harus diperhatikan agar tujuan penguasaan tata bahasa itu dapat tercapai seperti yang direncanakan. Dalam hal penyampaian materi, guru dapat menggunakan berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa agar hasil belajar penguasaan tata Bahasa Inggris siswa dapat tercapai seperti yang diharapkan. Contoh, ada strategi mengajarkan tata bahasa yang dirasa relatif cukup berhasil. Penulis mengajarkan tata bahasa melalui 3 tahap, pertama siswa diajarkan tata bahasa dengan menggunakan gambar. Di sini siswa diminta untuk menceritakan mengenai gambar tersebut menggunakan simple present tense dan kemudian diubah menjadi simple past tense. Tahap kedua siswa dilatih untuk menempatkan salah satu tenses tersebut untuk melengkapi kalimat yang sudah disediakan. Tahap ketiga, siswa diberikan tugas untuk menulis deskripsi setengah halaman buku untuk menceritakan apa yang mereka lihat di gambar dan setiap tata

bahasa yang digunakan siswa harus bisa menempatkannya di dalam kalimat.

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) banyak sekali terdapat kesalahan dalam pemakaian tata bahasa untuk hal menulis, sering sekali dalam mengarang Bahasa Inggris, siswa salah dalam penggunaan tata bahasa (grammar).

Pengaruh kosakata juga merupakan salah satu syarat yang menentukan keberhasilan

seseorang untuk terampil menulis, semakin kaya kosakata seseorang, maka semakin besar kemungkinan ia untuk terampil menulis, mudah untuk menyampaikan informasi/gagasannya lewat tulisan. Dalam hal ini, Tarigan (1985) menjelaskan bahwa kosakata dapat meningkatkan perkembangan kegiatan menulis, berbicara, membaca dan menyimak. Kridalaksana (1993) mendefinisikan kosakata sebagai komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

Penguasaan kosakata yang baik akan sangat mendukung kemampuan menulis siswa. Siswa dapat menulis secara runut dan berkesinambungan apabila siswa memiliki cukup kosakata. Sirait, dkk (1985) menyatakan bahwa menulis sebuah karangan yang baik memerlukan penguasaan beberapa keterampilan, misalnya keterampilan dalam menyusun kalimat dan memilih kata-kata yang tepat sehingga hubungan antara penulis dengan pembaca menjadi lebih mudah.

Berdasarkan kenyataan tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh antara penguasaan tata bahasa dan penguasaan kosakata terhadap pelajaran Bahasa Inggris yang dituangkan dalam judul penelitian “Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa dan Kosakata Terhadap Kemampuan

Menulis Teks Deskripsi Bahasa Inggris”.

## **B. METODE**

### **1. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012), pengertian metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang kemudian di kuantitatifkan agar mempermudah pengolahan data. Menurut Malhotra (2004), desain penelitian adalah suatu kerangka kerja yang dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian. Kerangka kerja tersebut memberi spesifikasi prosedur yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menstrukturkan dan menjawab permasalahan penelitian.

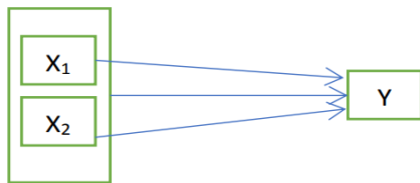
### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan bingkai kerja atau cetak biru untuk melaksanakan penelitian dengan merinci detail prosedur penting untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menyusun dan atau memecahkan masalah penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Menurut Supardi (20123), Analisis jalur adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan atau kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas yaitu Penguasaan tata bahasa (X1), Penguasaan Kosakata (X2), dan variabel terikatnya Kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris (Y). Metode ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian ingin mengetahui bagaimanakah pengaruh penguasaan tata

bahasa terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris, bagaimanakah pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris, bagaimanakah pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap penguasaan kosakata dan bagaimanakah pengaruh tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris siswa melalui penguasaan kosakata. Model hubungan ketiga variabel tersebut dapat digambarkan dalam bentuk konstelasi permasalahan sbb:

Model konstelasi masalah pengaruh antara 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat:



Keterangan :

X1: Penguasaan tata bahasa

X2: Penguasaan kosakata

Y : Kemampuan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris

Prosedur penelitian :

- 1) Menentukan populasi penelitian yaitu kelas X Siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor
- 2) Menentukan ukuran sampel terpilih dengan teknik gabungan antara proporsional dan random sampling

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan tata bahasa dan kosakata bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

#### 1. Pengaruh Penguasaan tata bahasa dan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,769 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 59,2 %, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X1 (penguasaan tata bahasa) dan X2 (kosakata) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi Nilai konstanta=menunjukkan bahwa dengan penguasaan tata bahasa dan kosa kata paling rendah mengakibatkan sulitnya bagi siswa tersebut untuk bisa meraih kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X1 (penguasaan tata bahasa) dan X2 (penguasaan kosakata) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris). Angka koefisien regresi tersebut juga menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu nilai penguasaan tata bahasa maka akan terdapat kenaikan kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris sebesar, dan setiap ada kenaikan satu nilai kosakata maka akan terdapat kenaikan kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris sebesar.

Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier. Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X1 (penguasaan tata bahasa) dan X2 (penguasaan kosakata) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y

(kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris).

## **2. Pengaruh Penguasaan tata bahasa (X1) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris (Y)**

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 6,379$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (penguasaan tata bahasa) terhadap variabel terikat Y (kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris).

Tata bahasa (*grammar*) merupakan salah satu bagian yang terpenting yang harus dikuasai oleh para siswa pada saat mempelajari bahasa Inggris, sebab di dalam tata bahasa itu sendiri menjelaskan tentang pembentukan pola kalimat, penggunaan bentuk waktu (*tenses*) dan lain-lain. Siswa harus terbiasa mempraktekkan tata bahasa (*grammar*) di dalam kehidupan sehari-hari baik berbicara maupun menulis bahasa Inggris dan hal ini akan membantu mereka mendalami dan menguasainya.

## **3. Pengaruh Penguasaan kosakata (X2) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris (Y).**

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 4,762$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel bebas X2 (penguasaan kosakata) terhadap variabel terikat Y (kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris).

Dengan penguasaan kosakata yang tinggi, siswa akan memiliki penguasaan kata-kata yang diperoleh dari informasi-informasi yang dibacanya melalui berbagai sumber bacaan. Hal ini akan membuatnya memiliki pandangan-pandangan dan wawasan yang luas. Selanjutnya, mereka pun mampu mengutarakan maksudnya melalui aktivitas menulis teks deskripsi.

## **D. SIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa dan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa SMK Swasta Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 41,283$ . Sedangkan besarnya kontribusi penguasaan tata bahasa dan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 59,2 % dan sisanya yaitu 40,8% ditentukan faktor-faktor yang lain.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa SMK Swasta Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 6,379$ .

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa SMK Swasta Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 4,762$ .

Saran yang bisa penulis sampaikan pada kesempatan ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya para guru, para pengelola lembaga pendidikan, serta para orang tua senantiasa memberi motivasi kepada siswanya/putranya, agar mereka mempunyai minat dan semangat belajar yang tinggi, berprestasi dan berkompetensi serta untuk meraih kesuksesan yang setinggi-tingginya.

2. Hendaknya para guru bahasa Inggris selalu mengupayakan agar siswa memahami dan menguasai pengetahuan tata bahasa yang baik dan kosakata bahasa Inggris yang

sebanyakbanyaknya agar siswa mampu menulis teks dalam bahasa Inggris.

3. Para guru bahasa Inggris hendaknya membekali diri dan meningkatkan kompetensi diri dengan penguasaan tata bahasa yang baik dan kosakata bahasa Inggris yang sebanyak banyaknya agar lebih siap dalam memberikan pembelajaran dan pembekalan kepada siswa.

4. Hendaknya para guru bahasa Inggris mampu membangun penguasaan tata bahasa dan kosakata melalui model pembelajaran di kelas yang menarik dan menyenangkan siswa, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris.

#### **E. UCAPAN TERIMKASIH**

Silahkan Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberi dukungan, kemudahan dan bantuannya dalam menyelesaikan penelitian ini, penghargaan dan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Soemaryoto, sebagai Pembimbing I sekaligus selaku Rektor Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang telah dengan rela telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis untuk penyelesaian penelitian ini.

2. Taufik, M. Hum sebagai Pembimbing II yang dengan tulus memberi bantuan dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

4. Dosen dan karyawan Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang telah banyak memberi dukungan.

5. Teman-teman Program Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang telah

senantiasa semangat dan masukan selama saya menjalani perkuliahan.

6. Kepala SMK Fatahillah Kabupaten Bogor yang telah memberi kemudahan pada penulis.

7. Kepala SMK Al hadiid 2 Kabupaten Bogor yang telah memberi kemudahan pada penulis.

8. Kepala SMK Al farabi Kabupaten Bogor yang telah memberi kemudahan pada penulis.

9. Ibunda tercinta dengan segala doa dan restunya.

10. Suami dan anakku tercinta yang telah rela berbagi suka dan duka dengan penulis khususnya

dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian besarnya dukungan dan bantuan yang telah penulis terima dan penulis secara pribadi tidak akan dapat membalas budi baik tersebut, semoga Allah SWT yang akan membalas semua kebaikan dan pengorbanan yang diberikan.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Suparman Ibrahim. (2016). *Aplikasi komputer dalam penyusunan karya ilmiah*. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri.

Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Bandung: Bumi Aksara.

Baker, M. (1992). *In Other Words: A coursebook on Translation*. London and New York: Routledge.

Bram Barli. (2004). *Write Well Improving Writing Skill*. Cetakan ke-6, Yogyakarta: Kanisius.

Brown H. Douglas. (2001). *Teaching by Principles An Interactive Approach to Language Pedagogy. Second Edition*. California: Addison Wesley Longman, Inc.

- Coghill, Jeffrey and Magendanz, Stacy. (2003). *English Grammar*. New York: Wiley Publishing, Inc.
- Darmowidjojo, Soejono. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. (2002). *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Djuharie, Otong Setiawan dan Suherli. (2001). *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Finnochiaro, Mary. (1974). *English as a Second Language: From Theory To Practice*. New York: Regents Publishing Company.
- Greenbaum, Sidney. (1996). *English Grammar*. Oxford University Press.
- Gucker, Philip. (1987). *Essential English Grammar*. London and New York: Dover Publications.
- Harmer, Jeremy. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Longman ELT.
- Iskandarwassid. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Kridalaksana, Harimurti. (1993). *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leonhardt, Mary. (2005). *99 Cara menjadikan Anak Anda Bergairah Menulis*. Bandung: Kaifa.
- Lester, Mark and Beason, Larry. (2012). *English Grammar In Usage*. London: McGraw-Hill.
- Nasution. (2003). *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Quirk, Radolph et al. (1982). *A Comprehensive Grammar of The English Language*. London: Longman.
- Singarimbun, Masri dan Effendi. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Sokolik. (2006). *Literature of Language*. Pergamon Institute of England.
- Sudjana. (1998). *Metoda Statistika Edisi ke 5*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi. Jilid 1 edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Djago dan Henry Guntur Tarigan. (1994). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago dan Henry Guntur Tarigan. (1996). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thornburry, Scott. (2004). *How To Teach Vocabulary*. London: Longman.